

**PROGRAM PENDAMPINGAN, PELATIHAN AKUNTANSI
SEDERHANA SECARA MANUAL DAN TERKOMPUTERISASI BAGI
PT. GLOBAL BADJA WIJAYA**

*Mentoring Program, Simple Accounting Training Manually And Computerized
For PT. Global Badja Wijaya*

Irna Triannur Lubis^{*1}, Oky Syahputra², ETTY Harya Ningsi³

^{1,2,3}**Universitas Battuta**

Email: irnatriannurlubis@gmail.com

Abstract

The ability to manage accurate financial records is an important aspect in supporting the sustainability and growth of a business, especially for companies that are developing. PT. Global Badja Wijaya as a local company engaged in the services and trade sector still faces challenges in implementing a structured accounting system, both manually and computerized. This community service activity aims to improve the company's HR capacity through a simple accounting mentoring and training program based on practice. The methods used include providing basic accounting materials, manual transaction recording simulations, and training in the use of simple accounting software. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the accounting cycle, the ability to prepare basic financial reports, and the use of spreadsheet applications and accounting software. In addition, this training also builds awareness of the importance of transparency and accountability in managing company finances. This activity is expected to be a foundation for the development of a better accounting information system in the future.

Keywords: *accounting training, manual system, computerization, financial reports, business mentoring*

Abstrak

Kemampuan dalam mengelola pencatatan keuangan secara akurat menjadi aspek penting dalam menunjang keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. PT. Global Badja Wijaya sebagai perusahaan lokal yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan masih menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang terstruktur, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM perusahaan melalui program pendampingan dan pelatihan akuntansi sederhana berbasis praktik. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi dasar akuntansi, simulasi pencatatan transaksi secara manual, serta pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap siklus akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan dasar, serta penggunaan aplikasi spreadsheet dan software akuntansi. Selain itu, pelatihan ini juga membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci: *pelatihan akuntansi, sistem manual, komputerisasi, laporan keuangan, pendampingan usaha*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, menganalisis, dan menyajikan data keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi suatu entitas usaha (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2018). Penerapan sistem pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur tidak hanya bermanfaat untuk pelaporan internal, tetapi juga untuk memenuhi tuntutan akuntabilitas eksternal, terutama dalam era bisnis yang semakin kompetitif dan berbasis data. Namun demikian, tidak semua pelaku usaha, khususnya sektor usaha kecil dan menengah (UKM) serta perusahaan berkembang, memiliki kapasitas dan sumber daya yang memadai untuk menerapkan sistem akuntansi secara optimal.

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Informasi akuntansi ini sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan (Irna, Syahputra and Almanna Jesita, 2022). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya. Kebanyakan dari perusahaan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pembukuan tersebut tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak yang berkepentingan seperti perbankan. Mempekerjakan seseorang secara khusus untuk melakukan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih menjadi hal yang kurang realistis bagi banyak perusahaan sebab akan menambah pengeluaran untuk membayar gaji tenaga akuntansi tersebut (Irna Triannur Lubis *et al.*, 2024).

PT. Global Badja Wijaya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan keuangan perusahaan masih dilakukan secara konvensional dengan pembukuan yang belum terstandarisasi. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi, kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, serta menyulitkan proses evaluasi kinerja keuangan secara periodik. Di sisi lain, perusahaan menunjukkan antusiasme untuk mengembangkan sistem akuntansi internal yang sederhana namun efektif, sebagai langkah awal menuju manajemen keuangan yang lebih profesional dan akuntabel.

Sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam menjawab tantangan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan serta pelatihan akuntansi sederhana, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Materi pelatihan mencakup pemahaman siklus akuntansi dasar, teknik pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga penggunaan aplikasi pengolah angka (spreadsheet) dan perangkat lunak akuntansi dasar yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Pelaksanaan program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sumber daya manusia perusahaan, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang tertib administrasi, transparan, dan berorientasi pada pengambilan keputusan berbasis data. Diharapkan, melalui kegiatan ini, PT.

Global Badja Wijaya dapat memperkuat sistem pengelolaan keuangannya dan membangun pondasi yang kokoh untuk ekspansi dan pengembangan usaha di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan terdiri atas tiga tahapan utama: (1) identifikasi kebutuhan mitra, (2) pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta (3) evaluasi dan tindak lanjut.

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahapan ini diawali dengan kunjungan lapangan dan wawancara bersama pimpinan dan staf administrasi PT. Global Badja Wijaya guna menggali informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang telah berjalan. Berdasarkan hasil asesmen awal, ditemukan bahwa pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten, dengan laporan keuangan yang belum tersusun secara periodik.

2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka selama dua hari kerja, dengan durasi total 8 jam per hari. Materi pelatihan terbagi menjadi dua bagian utama:

a. Akuntansi Sederhana Manual, meliputi:

- a) Pengantar siklus akuntansi
- b) Teknik pencatatan transaksi dalam jurnal umum
- c) Pemindahan ke buku besar
- d) Penyusunan laporan keuangan dasar (laporan laba rugi dan neraca)

b. Akuntansi Sederhana Terkomputerisasi, meliputi:

- a) Pengenalan spreadsheet sebagai alat bantu pencatatan keuangan
- b) Penerapan template keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel atau Google Sheets
- c) Simulasi penggunaan software akuntansi dasar seperti Wave Accounting atau Accurate Lite
- d) Praktik membuat laporan keuangan otomatis berdasarkan data transaksi

Metode penyampaian dilakukan melalui ceramah interaktif, simulasi studi kasus, dan latihan mandiri, disertai pendampingan langsung saat peserta menerapkan praktik akuntansi sesuai dengan kondisi riil perusahaan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap hasil praktik peserta dalam menyusun laporan keuangan. Tindak lanjut dilakukan melalui penyusunan modul pelatihan dalam bentuk soft file, serta pemberian template akuntansi sederhana yang dapat digunakan secara mandiri oleh staf administrasi perusahaan. Tim pelaksana juga membuka jalur komunikasi pasca kegiatan untuk mendukung keberlanjutan implementasi di lingkungan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kegiatan ini peserta baik dari pimpinan perusahaan hingga karyawan, dapat memahami cara bersikap profesional dalam mengelola

perusahaan mereka. Adanya respon positif dalam tahap pertama yakni program pelatihan. Dengan demikian, potensi besar untuk dapat menindaklanjuti pada tahap selanjutnya yakni pendampingan, akan dapat terwujud.

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah dapat menumbuhkan kesadaran bagi para pengusaha untuk dapat menyusun laporan keuangan sederhana, yang sangat berguna bagi perkembangan usahanya. Selain itu hasil dari program pelatihan ini adalah dapat memberikan dorongan bagi para anggota koperasi untuk mengelola usahanya sebagai lahan pekerjaan yang menjanjikan dalam berwirausaha.





Penggunaan aplikasi akuntansi yang sederhana mempermudah para karyawan dalam membuat pencatatan keuangan maupun pelaporannya. Para pengusaha sekarang sangat terbantu dengan banyaknya aplikasi-aplikasi akuntansi yang ditawarkan, bahkan beberapa aplikasi bisa diunduh secara gratis baik di handphone maupun di laptop.

Program pendampingan dan pelatihan akuntansi sederhana yang dilaksanakan di PT. Global Badja Wijaya menghasilkan beberapa capaian positif yang menunjukkan adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini melibatkan 8 orang peserta dari tim administrasi dan keuangan perusahaan yang mengikuti dua hari pelatihan intensif.

1. Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dasar

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor rata-rata peserta dari 55,2 (pre-test) menjadi 82,4 (post-test). Ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar siklus akuntansi, seperti proses pencatatan jurnal umum, pemindahan ke buku besar, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta juga mulai memahami perbedaan antara akun riil dan nominal, serta bagaimana mencatat transaksi operasional secara sistematis.

2. Penerapan Pencatatan Manual dan Digital

Dalam sesi praktik, peserta diberikan studi kasus transaksi usaha harian perusahaan. Hasilnya, 100% peserta berhasil menyusun jurnal umum secara manual dan memindahkannya ke buku besar. Selanjutnya, peserta mampu menyusun laporan laba rugi dan neraca menggunakan template Excel yang disediakan tim pengabdian.

Salah satu pencapaian penting adalah kemampuan peserta dalam memanfaatkan spreadsheet untuk pencatatan keuangan harian. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara tidak sistematis dan tidak terstandar. Setelah pelatihan, peserta dapat menginput data transaksi harian, membuat rekap bulanan, dan menggenerasi laporan keuangan secara otomatis menggunakan formula sederhana di Microsoft Excel. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Weygandt et al. (2018) yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi sederhana untuk meningkatkan akuntabilitas usaha kecil dan menengah.

3. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun pelatihan berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal adaptasi peserta terhadap software akuntansi. Sebagian besar peserta belum familiar dengan sistem komputerisasi, sehingga membutuhkan waktu lebih dalam memahami antarmuka aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan pendampingan tambahan dan menyusun modul langkah-demi-langkah yang dapat digunakan sebagai panduan praktik mandiri.

4. Perubahan Pola Kerja

Pasca pelatihan, terjadi perubahan pola kerja yang cukup signifikan. Tim keuangan mulai menerapkan pencatatan harian yang terstruktur, dengan rutinitas review laporan keuangan mingguan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku kerja. Penerapan sistem akuntansi sederhana ini juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, karena data keuangan kini dapat diakses secara cepat dan akurat.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya kerjasama yang baik antara pihak Institusi yakni PT. Global Badja Wijaya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif seperti penelitian dan magang kerja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi pengurus dan untuk mendapatkan pelatihan lanjut untuk memperdalam pelaporan keuangan, serta analisa laporan keuangan. Acara pelatihan ini merupakan salah satu upaya peningkatan kegiatan akademik serta dalam rangka pelaksanaan butir Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara menyebarluaskan pengetahuan dan informasi mengenai pelaporan akuntansi di luar lingkungan kampus.

KESIMPULAN

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: peserta mengetahui dan memahami dengan baik proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi perusahaannya. Peserta mengetahui dan memahami dengan baik mengenai aplikasi-aplikasi akuntansi yang dapat digunakan secara mudah, murah dan praktis.

SARAN

Dengan memperhatikan minat Peserta yang cukup besar dalam mengikuti penyuluhan ini maka disarankan perlu dilaksanakan kegiatan sejenis pada Perusahaan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini: 1) Pimpinan dan seluruh Karyawan PT. Global Badja Wijaya yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini; 2) Ibu Ellanda Purwa Wijaya, M.Kom; 3) Seluruh tim yang terlibat dalam pengabdian ini; 4) Peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mahmud M. , 2016, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 5, Penerbit: UPP STIM YKPN.
- Irna, T.L., Syahputra, O. and Almannia Jesita (2022) ‘Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun’, *Jurnal Pengabdian Deli Serdang*, 1(2), pp. 1–6.
- Irna Triannur Lubis *et al.* (2024) ‘Digital Financial Management of MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Financial Technology’, *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), pp. 1164–1172. Available at: <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.870>.
- Kasmir., 2008, Analisis Laporan Keuangan Jakarta; PT . Rajagrafindo Persada.
- Kasmir., 2011, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D.E. Weygant, JJ. And Warfield, T.D., 2011, Intermediate Accounting, IFRS Edition, New Jersey: John Wiley d Sons Inc.
- Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2017), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Triyani, Dkk. 2021. Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi Sederhana Secara Manual Dan Terkomputerisasi Bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Umkm) Anggota Koperasi Garudayaksa Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No.4 September 2021.